

MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

¹Nashriyah Nadhrotust Tsabitah, ²Ai Farliani, ³Heni Widiastuti, ⁴Dewi Wulan Nurhalimah, ⁵Dewi Hartini, ⁶Deti Rostini, ⁷Eva Dianawati Wasliman

Universitas Islam Nusantara

nashriyahnadhrotust@uninus.ac.id, aifarliani@uninus.ac.id, heniwidiastuti@uninus.ac.id,
wulannurhalimah@uninus.ac.id, dewihartini@uninus.ac.id, detirostini@uninus.ac.id,
evadianawatiwasliman@uninus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen standar pendidikan anak usia dini di TK Plus Al-Huda, sebuah lembaga pendidikan di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang praktik manajemen di TK Plus Al-Huda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa TK Plus Al-Huda telah berhasil menerapkan prinsip manajemen modern dalam pendidikan anak usia dini. Ini terlihat dari kualifikasi pendidik yang tinggi, keterlibatan aktif semua stakeholder, dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan berpusat pada anak. Faktor pendukung utama termasuk kepemimpinan yang efektif dan keterlibatan orang tua, sementara tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan perubahan kurikulum yang cepat. Simpulan dari penelitian ini yaitu TK Plus Al-Huda menunjukkan bagaimana penerapan teori manajemen modern dalam pendidikan anak usia dini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan anak. Dengan pendekatan yang berpusat pada anak, inovatif, dan melibatkan semua stakeholder, TK Plus Al-Huda menetapkan standar tinggi dalam manajemen pendidikan anak usia dini, memberikan model yang dapat diikuti oleh lembaga pendidikan lainnya. Pendekatan seimbang antara memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi penghambat menjadi kunci utama dalam mencapaitujuan pendidikan yang efektif dan efisien di TK Plus Al-Huda.

Kata Kunci: Manajemen Standar, PAUD, Standar pendidikan

This research focuses on the application of standard management in early childhood education at TK Plus Al-Huda, an educational institution in Cicalengka District, Bandung Regency. The method used in this study is a qualitative approach, gathering data through interviews, observations, and documentary studies to obtain a comprehensive overview of the management practices at TK Plus Al-Huda. The findings indicate that TK Plus Al-Huda has successfully implemented modern management principles in early childhood education. This is evidenced by the high qualifications of the educators, active involvement of all stakeholders, and the use of innovative, child-centered teaching methods. The main supporting factors include effective leadership and parent involvement, while the primary challenges are resource limitations and rapid curriculum changes. The conclusion of this study is that TK Plus Al-Huda demonstrates how the application of modern management theories in early childhood education can create an effective and responsive learning environment for children's needs. With a child-centered, innovative approach, involving all stakeholders, TK Plus Al-Huda sets high standards in the management of early childhood education, providing a model for other educational institutions. A balanced approach in maximizing supporting factors and overcoming obstacles is the key to achieving effective and efficient educational goals at TK Plus Al-Huda.

Keywords: Standard Management, Early Childhood Education, Educational Standards

I. PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra-

putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini. Program Pendidikan Usia Dini (PAUD) belum masuk dalam program wajib belajar pendidikan dasar,

juga tidak jadi prasyarat untuk masuk Sekolah Dasar (SD,) sehingga masih banyak masyarakat yang belum memasukkan anaknya dalam kelompok belajar anak usia dini. Kondisi ini selain dirasakan oleh sebagian masyarakat, bahwa biaya pendidikan cukup mahal, juga ada anggapan bahwa hal tersebut dapat dilakukan oleh orang tua di rumah. Hal ini tentu cukup menyulitkan guru sekolah dasar, karena mereka harus menerima input yang cukup beragam, ada yang sudah memiliki fondasi dari kelompok bermainnya (PAUD), dan ada yang kosong (*blank*) sama sekali.

Untuk memajukan masyarakat dan bangsa ini secara efektif, maka prioritas utama pembangunan nasional jangan hanya menekankan bidang ekonomi, energi dan hukum, tetapi juga pada bidang pendidikan sebagai bagian dari layanan dasar dalam bidang pendidikan, yaitu peningkatan layanan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Manajemen PAUD menjadi sangat penting diperhatikan, ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melaluinya. Oleh sebab itu, sudah saatnya pendidikan anak usia dini dikembangkan secara efektif sampai ke pelosok pedesaan. Hal ini penting karena era global yang penuh dengan persaingan dan kesemrawutan (*chaos*) ini, diperlukan SDM berkualitas dengan daya saing tinggi, agar kita tidak terus menerus tertinggal oleh Negara lain. Untuk itu, perlu dipersiapkan SDM berkualitas melalui pendidikan berkualitas sejak anak usia dini, serta membenahi dan meningkatkan manajemen PAUD.

PAUD akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter bangsa (*nation character building*), sebagai titik awal dari pembentukan SDM berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipasi serta semangat mandiri. Manajemen PAUD diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini sehingga bisa mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian menegaskan bahwa manajemen standar pada

pembelajaran PAUD dinilai sangat berjalan dengan baik jika ditunjang oleh manajemen yang baik, sebagaimana tergambar dalam penelitian Nurjanah & Muntoqo (2018) mengatakan bahwa dengan mempersiapkan rancangan pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran yang dilaksanakan akan termanajemen dengan baik dan tentunya akan sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini.

Mengingat minimnya penelitian untuk mengkaji mengenai manajemen standar Pendidikan anak usia dini yang berfokus pada standar proses dan masih minimnya informasi tentang manajemen pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Standar Pendidikan Anak Usia Dini di Tk Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Dalam konteks pentingnya pendidikan sepanjang hayat dan pembentukan generasi berkualitas melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK Plus Al-Huda di Cicalengka menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan ini mencakup kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya PAUD, keterbatasan sumber daya, dan tantangan dalam penerapan kurikulum yang efektif. Hal ini menyebabkan variasi dalam tingkat kesiapan anak yang masuk ke sekolah dasar, dengan beberapa memiliki fondasi pendidikan awal yang kuat, sementara yang lain tidak memiliki dasar sama sekali. Berdasarkan konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk meneliti manajemen standar pendidikan di TK Plus Al-Huda, terutama fokus pada standar proses, untuk menilai bagaimana manajemen pembelajaran dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini terbatas pada analisis manajemen standar pendidikan di TK Plus Al-Huda di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Fokusnya adalah pada standar proses dalam konteks manajemen pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Analisis ini akan memperhatikan bagaimana standar tersebut diimplementasikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan anak. Berikut ini adalah beberapa Batasan masalahnya, yaitu:

- a. Meneliti perencanaan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- b. Meneliti pengorganisasian manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- c. Meneliti pelaksanaan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- d. Meneliti pengawasan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- e. Meneliti faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menemukan secara empiris tentang:

- a. Perencanaan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- b. Pengorganisasian manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- c. Pelaksanaan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- d. Pengawasan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- e. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat terungkap informasi yang bermanfaat, sehingga dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan teori dan konsep mengenai manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini, Menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pengembangan manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini, Menyediakan kerangka kerja yang dapat diadopsi oleh standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam mengelola dan mengembangkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Asumsi dalam penelitian ini diantaranya: a. manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang efektif dapat berdampak positif pada mutu pembelajaran di TK Plus Al-Huda; b. Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen Manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung dalam meningkatkan mutu pembelajaran; c. Pihak sekolah dan pihak terkait memiliki kesadaran tentang pentingnya manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena peneliti beranggapan bahwa penelitian tersebut didasarkan atas fenomenologi yang pada dasarnya bertujuan agar memperoleh pengertian dan pemahaman berkaitan tentang perilaku manusia yang ditinjau dari faktor perilaku manusia itu sendiri. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang Manajemen Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Tk Plus Al-Huda Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Penggunaan metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis tentang fakta dan karakteristik dari responden mengenai masalah yang sedang diteliti. Peneliti ingin mengumpulkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata dan tindakan-tindakan subjek yang diteliti, diobservasi dan diwawancarai.

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bermacam data, seperti catatan lapangan, percakapan, foto, rekaman wawancara, dan berbagai dokumen atau arsip yang terdapat di lapangan didukung oleh statistik deskriptif sebagai sumber data tambahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif ini dipilih karena informasi dan keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dengan melakukan studi kasus. Studi kasus dilakukan dalam penelitian dengan melakukan menelaah secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif terhadap objek penelitian.

Setiap sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini disaling-silangkan menggunakan teknik triangulasi (gabungan antara teknik studi pustaka, catatan lapangan dan analisis dokumen, teknik wawancara dan teknik observasi). Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya atau valid dan sesuai dengan kebutuhan atau *realible*.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif, data dan informasi dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data tersebut diperoleh dari sumber data langsung dengan melakukan pengamatan, pembicaraan nonformal, diskusi formal dengan Kepala sekolah dan para guru.

Adapun teknik analisis data yang digunakan mengacu pada 3 (tiga) langkah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu: reduksi data, display data, serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Plus Al Huda di Jl. Margaasih No.173, Waluya, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40395. Semula, TK Plus Al-Huda berlokasi di jl. Rd. Dewi Sartika no. 109 RT 1 RW 4 Desa Cicalengka Kulon Kecamatan Cicalengka, Kab. Bandung.

Temuan penelitian yang dilakukan dalam dua tahap terdiri dari hasil wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara

terstruktur dilakukan pada tahap observasi pertama yaitu pada Hari Jumat, 28 Oktober 2023. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan pada observasi kedua yang dilaksanakan pada Jum'at, 3 November 2023. Berikut ini adalah hasil temuan penelitian yang dilaksanakan, baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur, mengenai manajemen standar pendidikan anak usia dini di TK Plus Al-Huda.

a. Perencanaan

Langkah awal yang dibuat oleh Tk Plus Al Huda dalam merencanakan program yang akan dilakukan dan dicapai dengan membuat Visi dan Misi TK Plus Al-Huda yang tertuang di dalam KOSP, sehingga TK Plus Al-Huda dapat merencanakan kegiatan yang sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, setiap guru memiliki administrasi pembelajaran.

Rencana manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Plus Al-Huda, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, dimulai dengan wawancara mendalam dengan kepala sekolah. Dari wawancara ini, kami memperoleh gambaran yang jelas mengenai visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah, serta tantangan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah TK Plus Al-Huda terkait proses perencanaan strategi, mengatakan bahwa kebutuhan dan tantangan yang dihadapi TK Plus Al-Huda dengan mulai merancang strategi yang menyeluruh. Hal pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan yang detail. Selain itu dilakukan pula peninjauan fasilitas, kurikulum, dan kebutuhan tenaga pengajar. Selain itu, dilakukan mempertimbangkan kebijakan pemerintah dan standar PAUD yang ada untuk memastikan bahwa rencana yang disusun selaras dengan regulasi nasional.

Lebih lanjut guru TK Plus Al-Huda memberikan pemaparan terkait perencanaan manajemen proses. Rencana manajemen TK Plus Al-Huda cukup komprehensif. Sekolah berfokus pada pengembangan kurikulum yang inovatif, melaksanakan pelatihan bagi guru, pengelolaan fasilitas yang efektif, serta metode

pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk anak usia dini. sekolah juga menetapkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan fokus utama pada pembelajaran yang aktif dan berpusat pada anak.

Kemudian kepala sekolah memaparkan bahwa kegiatan mengevaluasi dan menyesuaikan rencana tersebut dilakukan setelah implementasi rencana. Kegiatan evaluasi berkala dilaksanakan untuk menilai efektivitas dari manajemen yang diterapkan. Kesiapan untuk membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi dan *feedback* yang diterima. Proses ini juga termasuk pelaporan dan peningkatan berkelanjutan. Pihak sekolah melaporkan kemajuan kepada semua *stakeholder* dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami secara teratur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Plus Al-Huda dalam perencanaan dan implementasi strategi manajemennya. Pertama, Kepala sekolah menekankan pentingnya mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah. Ini termasuk melakukan analisis kebutuhan yang terperinci, yang mencakup meninjau fasilitas, kurikulum, dan kebutuhan tenaga pengajar. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah untuk memahami dan menanggapi kebutuhan spesifik mereka secara akurat. Kedua, ditekankan bahwa dalam perencanaan strategi, sekolah memperhatikan kebijakan pemerintah dan standar PAUD. Hal ini menunjukkan kesadaran sekolah tentang pentingnya mematuhi regulasi yang ada dan memastikan bahwa praktik mereka sesuai dengan standar nasional. Ketiga, berdasarkan pemaparan guru, terlihat bahwa sekolah telah mengembangkan rencana manajemen yang komprehensif, mencakup berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum yang inovatif, pelatihan guru, pengelolaan fasilitas, dan penerapan metode pembelajaran yang cocok untuk anak usia dini. Fokus pada kurikulum inovatif dan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada anak mengindikasikan upaya sekolah untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi yang relevan dan menarik bagi siswanya. Keempat, kepala sekolah

menekankan pentingnya evaluasi berkala setelah implementasi rencana. Kesiapan sekolah untuk membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi dan *feedback* yang diterima menunjukkan pendekatan adaptif dan responsif terhadap manajemen pendidikan. Ini juga menandakan komitmen sekolah untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pada tahap ini TK Plus Al-Huda membuat dan merancang struktur organisasi yang tepat dan matang agar dapat berdampak baik pada proses keberhasilan manajemen. Dalam hal ini TK Plus AL Huda membuat Struktur organisasi dan pembagian cakupan dalam tugas kekurikulum, kesiswaan, humas maupun Bendahara.

TK Plus Al-Huda memiliki struktur organisasi yang jelas, sehingga pembagian tugas dan tanggung jawabnya sudah lebih terarah. Untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, secara bergantian staf pengajar mengikuti BIMTEK ataupun workshop yang diadakan oleh dinas atau lembaga yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Selain itu, untuk memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik, pihak sekolah juga mengadakan kegiatan parenting pada semester ganjil.

Dalam menjalankan roda organisasinya TK Plus Al-Huda, didasarkan pada kualifikasi guru TK Plus Al-Huda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana yang di utarakan oleh kepala sekolah TK Plus Al-Huda, dimana kualifikasi guru di TK Plus Al-Huda dengan lulusan S1-PG PAUD dengan jumlah 6 orang, D2 jumlahnya 1 orang, PGRA 1 orang dan SMA 1 orang. 5 guru kami sudah bersertifikasi, serta 1 orang sedang melaksanakan PPG dalam Jabatan. TK Plus Al-Huda setiap saat terus menerus mengupgrade kualitasnya, melalui pelatihan, workshop, seminar dll.

Dalam menjalankan roda organisasi, hal yang pertama yaitu membentuk struktur organisasi yang jelas, termasuk penentuan peran dan tanggung jawab bagi setiap anggota tim, baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan kepala sekolah TK Plus Al-Huda yang mengatakan bahwa pihak sekolah memiliki struktur

organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas yang rinci antara guru, staf administrasi, dan staf pendukung lainnya untuk memastikan efisiensi operasional. Selain itu, kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan sumber daya berdasarkan analisis kebutuhan dan mengalokasikannya untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Fokus kepala sekolah adalah mengembangkan kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Untuk menunjang profesional guru, pihak sekolah menyediakan pelatihan dan *workshop* reguler untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Plus Al-Huda, dapat dilihat sebuah institusi pendidikan yang berkomitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional para pendidiknya. Mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk fasilitas, materi pembelajaran, dan teknologi. Terlibat dalam pengembangan kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dan staf, meningkatkan kompetensi mereka. Membangun kemitraan dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung pendidikan anak.

Proses pengorganisasian di TK Plus Al-Huda Cicalengka berdasarkan hasil wawancara dengan guru, mengatakan bahwa pengorganisasian di TK Al-Huda dilakukan dengan memperhatikan setiap detail yang berkontribusi pada pembelajaran anak usia dini. Ini termasuk pengaturan kurikulum yang inovatif, pengelolaan sumber daya, dan penataan ruang kelas serta lingkungan belajar. Pihak sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang tidak hanya aman dan nyaman bagi anak-anak, tetapi juga merangsang perkembangan mereka secara holistik.

Melalui wawancara ini, terlihat jelas bahwa pengorganisasian manajemen standar PAUD di TK Plus Al-Huda dilakukan dengan hati-hati dan perencanaan yang matang. Setiap aspek, dari pengaturan kurikulum hingga pengelolaan sumber daya, dirancang untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia

dini. Pendekatan ini mencerminkan komitmen sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang terbaik bagi siswanya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam sebuah proses manajemen, di TK Plus Al Huda memiliki perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tidak akan berhasil tanpa aksi atau pelaksanaan. Dalam hal ini, Kepala sekolah adalah sebagai ujung tombak yang menjadi orang yang membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru maupun tenaga pendidik lainnya untuk menjalankan tujuan yang dicapai. Dalam hal ini, Kepala TK Al Huda melakukan supervisi kelas, Penilaian Kinerja, Maupun supervisi administrasi pembelajaran.

TK Plus Al-Huda, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, manajemen standar pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek penting seperti kurikulum, pelatihan guru, keterlibatan orang tua, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk memahami lebih dalam mengenai pelaksanaan manajemen ini, kami mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan seorang guru di TK Plus Al-Huda.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan perencanaan dan melaksanakan kurikulum di TK Plus Al-Huda, dinyatakan bahwa pihak sekolah menekankan pada kurikulum yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan terkini. Secara teratur memperbarui kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut tetap relevan dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, dilibatkan pula seluruh guru dalam pelatihan untuk mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kemudian kepala sekolah mengaitkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di TK Plus Al-Huda. Dimana keterlibatan orang tua sangat didorong. Dengan adanya program kelas *parenting*, di mana pihak sekolah berbagi informasi dan strategi pendidikan anak dengan orang tua peserta didik. Selain itu, terdapat pula jadwal kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti pemberian makanan tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian Guru TK Plus Al-Huda memaparkan cara mengimplementasikan metode pengajaran di kelas. Para guru fokus pada pembelajaran yang aktif dan berpusat pada anak. Ini berarti penggunaan berbagai metode dan alat peraga untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan interaktif. Selain itu, dilakukan juga penilaian berkala untuk memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang mereka butuhkan.

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa TK Plus Al-Huda mengambil pendekatan yang terintegrasi dalam manajemen pendidikan anak usia dini. Dengan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, mereka mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menarik bagi perkembangan anak-anak.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pada tahap ini Kepala TK Plus Al Huda berperan sebagai orang yang mengawasi, mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai rencana. Dalam hal ini Kepala TK Plus Al Huda menetapkan standar dan cara penilaian kinerja, mengukur kinerja guru dan tenaga kependidikan, mengukur apakah kinerja sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya, melakukan tindakan koreksi dan evaluasi.

Di TK Plus Al-Huda, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, pengawasan manajemen standar pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan ketelitian dan komitmen yang tinggi. Kepala sekolah dan guru-guru di sekolah ini bekerja sama secara erat untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga lingkungan belajar, memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Hal tersebut dikemukakan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang terkait dengan pelaksanaan dan pengawasan manajemen di TK Plus Al-Huda yang fokus pada beberapa aspek utama. Pertama, secara rutin mengevaluasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut selaras dengan standar PAUD terkini. Melakukan peroses pemantauan kinerja guru melalui penilaian rutin, yang mencakup kunjungan kelas dan supervisi. Selain itu,

berupaya menjaga komunikasi yang terbuka dengan orang tua dan mengundang mereka untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, memberikan kami feedback berharga.

Pengawasan kepala sekolah melibatkan guru dalam proses pengawasan, dengan berperan aktif dalam pengawasan dan berpartisipasi dalam pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan keterampilan pengajaran. Selain itu, dengan mengikuti rencana supervisi kelas, dimana kinerja guru dinilai dan siap menerima saran untuk perbaikan. Selain itu, keterlibatan langsung kepala sekolah dalam menilai kemajuan belajar anak-anak, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi dan memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak yang memerlukannya.

Pengawasan manajemen di TK Plus Al-Huda mencerminkan komitmen sekolah terhadap penyediaan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar nasional. Kepala sekolah dan guru-guru bekerja bersama untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional sekolah dijalankan dengan baik, dengan fokus pada pembelajaran yang berpusat pada anak dan lingkungan yang aman dan mendukung.

Salah satu aspek penting lainnya dari pengawasan ini adalah penilaian kinerja guru. Melalui kunjungan kelas dan supervisi, kepala sekolah memantau bagaimana guru-guru mengajar, berinteraksi dengan anak-anak, dan menangani berbagai situasi di kelas. Proses ini memungkinkan adanya umpan balik konstruktif dan saran untuk perbaikan, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Keterlibatan orang tua juga menjadi fokus penting dalam strategi pengawasan. TK Plus Al-Huda menjalin komunikasi yang erat dengan orang tua, mengundang mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, dan membuka ruang untuk memberikan masukan. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa pendidikan efektif adalah kerjasama antara sekolah dan rumah.

Sementara itu, guru-guru di TK Plus Al-Huda juga berperan aktif dalam pengawasan. Mereka terlibat dalam pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan keterampilan mengajar, dan aktif dalam proses supervisi kelas. Mereka

juga berkontribusi dalam menilai kemajuan belajar anak-anak, yang memungkinkan identifikasi kebutuhan khusus dan penyediaan dukungan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkannya.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terkait dengan faktor pendukung, kepala sekolah dan guru TK Plus Al-Huda menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga standar pendidikan yang tinggi. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, yang diwujudkan melalui pengawasan aktif dan evaluasi berkala, merupakan faktor pendukung kunci. Guru yang terlibat dalam pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin juga memperkuat upaya pengawasan ini. Mereka tidak hanya menerima evaluasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas pengajaran.

Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan proses pendidikan juga menjadi aset berharga. Keterlibatan mereka membawa dimensi tambahan dalam proses pendidikan, membantu memperkuat koneksi antara sekolah dan rumah serta memberikan umpan balik penting yang membantu dalam proses evaluasi dan pengembangan sekolah.

Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung:

- 1) Di TK Plus Al-Huda lulusannya rata-rata sudah mencapai pada tahapan peserta didik bisa menulis dan membaca.
- 2) Di TK Plus Al-Huda, peserta didik diadakan program pembiasaan 30 menit membaca iqro dan surat surat pendek sebelum baris berbaris
- 3) Di TK Plus Al-Huda, peserta didik dibiasakan mandiri setelah baris berbaris, tidak diperbolehkan didampingi oleh orang tua. Artinya, orang tua harus meninggalkan lingkungan sekolah
- 4) Di TK Plus Al-Huda sudah difasilitasi dengan jemputan sekolah bagi peserta didik dengan jarak rumah yang jauh dan tidak dapat diantar oleh orangtua
- 5) Di TK Plus Al-Huda, memiliki lahan luas dan representatif untuk pembelajaran siswa, didukung dengan adanya peternakan sapi dan kambing untuk pembelajaran siswa secara langsung.

Proses ini juga menghadapi tantangan. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi

finansial maupun material, bisa membatasi kemampuan sekolah dalam menerapkan dan mengawasi standar pendidikan dengan efektif. Perubahan kurikulum yang cepat dan berkelanjutan juga menambah kompleksitas dalam memastikan kesesuaian pendidikan dengan standar terbaru. Variabilitas dalam kinerja guru menimbulkan tantangan lainnya. Perbedaan gaya mengajar dan kemampuan individu bisa membuat konsistensi kualitas pengajaran menjadi sulit dicapai. Selain itu, meskipun keterlibatan orang tua sangat dihargai, keterbatasan waktu dan sumber daya mereka kadang menjadi hambatan dalam partisipasi yang efektif.

Tantangan komunikasi juga muncul sebagai faktor penghambat. Komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak-anak, sangat penting. Setiap hambatan dalam komunikasi ini dapat mempengaruhi efektivitas proses pengawasan dan manajemen pendidikan.

Selain itu, lingkungan sekolah TK Plus Al Huda berada di pemukiman dan ekonomi menengah kebawah, sehingga ada keterbatasan dalam hal keuangan, sehingga TK Plus Al Huda kesulitan dalam hal menaikan biaya masuk sekolah dan SPP per bulan dan hal ini berdampak pada sarana prasarana di TK Plus Al Huda masih belum mengalami perubahan yang signifikan.

B. Pembahasan

Dari temuan penelitian diatas, dapat kita bahas mengenai manajemen standar pendidikan anak usia dini di TK Plus Al-Huda sebagai berikut.

a. Perencanaan Manajemen Standar PAUD di TK Plus Al-Huda

Kualifikasi pendidik di TK Plus Al-Huda mencerminkan standar tinggi dalam pendidikan anak usia dini. Dengan mayoritas guru memiliki latar belakang pendidikan S1-PG PAUD, ditambah dengan pendidik yang memiliki kualifikasi D2, PGRA, dan SMA, sekolah ini telah membentuk tim pengajar yang beragam dan kompeten. Fakta bahwa lima dari gurugurunya sudah bersertifikasi dan satu sedang menjalani Program Pengembangan Guru (PPG) dalam Jabatan menegaskan komitmen TK Plus

Al-Huda terhadap peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan melalui workshop, seminar, dan pelatihan lainnya bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memastikan bahwa guru-guru tetap up-to-date dengan metode terbaru dalam pendidikan anak usia dini. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan adaptif, di mana siswa mendapat manfaat dari pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan mereka.

TK Plus Al-Huda telah mengadopsi pendekatan yang sistematis dan menyeluruh dalam merencanakan program pendidikan anak usia dini. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah, langkah awal dalam perencanaan ini melibatkan pembuatan visi dan misi sekolah, yang tercermin dalam KOSP (Kurikulum Operasional Sekolah PAUD). Visi dan misi ini berfungsi sebagai panduan dalam merancang kegiatan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa perencanaan yang efektif dimulai dengan pengembangan visi dan misi yang jelas (Terry & Leslie, 1992).

Dalam proses perencanaan, kepala sekolah menekankan pentingnya analisis kebutuhan yang detail, yang mencakup peninjauan fasilitas, kurikulum, dan kebutuhan tenaga pengajar. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa efektivitas pendidikan bergantung pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kondisi saat ini (Kotter, 1996). Kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dan standar PAUD juga menunjukkan kesadaran sekolah akan pentingnya aliansi strategis dengan regulasi nasional, yang merupakan unsur penting dalam teori perencanaan strategis (Porter, 1980).

Sekolah telah mengembangkan rencana manajemen yang komprehensif, mencakup pengembangan kurikulum yang inovatif, pelatihan guru, pengelolaan fasilitas, dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Ini mencerminkan prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya inovasi dan pembelajaran berpusat pada anak dalam pendidikan (Senge, 1990).

Setelah implementasi rencana, proses evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas manajemen yang diterapkan. Kesiapan untuk membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik menunjukkan pendekatan yang adaptif dan dinamis dalam manajemen pendidikan, sesuai dengan teori manajemen adaptif (Burnes, 2004). Proses ini juga mencakup pelaporan dan peningkatan berkelanjutan, yang sejalan dengan teori manajemen berkelanjutan (Elkington, 1997).

Dalam konteks TK Plus Al-Huda, perencanaan manajemen pendidikan anak usia dini terintegrasi dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan internal dan eksternal. Pendekatan ini mencerminkan aplikasi praktis dari teori manajemen modern, dengan fokus pada inovasi, adaptasi, dan keberlanjutan. TK Plus Al-Huda telah mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan yang holistik dan dinamis, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang teori dan prinsip manajemen modern. Pendekatan mereka yang berpusat pada anak, inovatif, dan responsif terhadap perubahan, menetapkan standar tinggi dalam manajemen pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya.

b. Pengorganisasian Manajemen Standar PAUD di TK Plus Al-Huda

Dalam konteks pengorganisasian manajemen standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Plus Al-Huda, Kecamatan Cicalengka, dapat melihat aplikasi praktis dari teori manajemen pengorganisasian. Menurut Henry Fayol, salah satu tokoh penting dalam teori manajemen klasik, pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur formal dan alokasi sumber daya yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup penentuan tugas, pembagian kerja, dan penataan hubungan antara berbagai bagian organisasi (Fayol, 1949).

TK Plus Al-Huda telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ini dengan efektif. Kepala sekolah TK Plus Al-Huda menyatakan bahwa mereka memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas yang rinci antara berbagai

peran, termasuk guru, staf administrasi, dan staf pendukung lainnya. Ini menunjukkan aplikasi dari prinsip Fayol tentang pembagian kerja dan struktur organisasi yang efisien. Pembagian tugas yang jelas memungkinkan setiap anggota tim untuk memahami peran mereka dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan sekolah.

Selanjutnya, TK Plus Al-Huda juga menekankan pada pengembangan profesional guru. Melalui BIMTEK, workshop, dan pelatihan lainnya, sekolah ini berupaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru mereka. Ini sesuai dengan teori Fayol tentang pentingnya inisiatif dan semangat esprit de corps, yang mengacu pada pembangunan semangat tim dan peningkatan inisiatif individu.

Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan, seperti yang diungkapkan melalui kegiatan parenting, juga mencerminkan prinsip manajemen pengorganisasian. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, TK Plus Al-Huda memperluas cakupan pengaruhnya, menciptakan kemitraan yang erat dengan komunitas. Ini mendukung pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademis tetapi juga pengembangan anak secara keseluruhan.

Dari sudut pandang guru, pengorganisasian di TK Plus Al-Huda mencakup pengaturan kurikulum yang inovatif, pengelolaan sumber daya, dan penataan ruang kelas serta lingkungan belajar. Ini menunjukkan penerapan prinsip pengorganisasian yang efektif, di mana setiap aspek dari lingkungan belajar dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Melalui pendekatan pengorganisasian ini, TK Plus Al-Huda menunjukkan bagaimana sebuah institusi pendidikan dapat menerapkan prinsip manajemen pengorganisasian untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang efisien, pengembangan profesional, dan keterlibatan komunitas bersama-sama menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa manajemen pendidikan bukan hanya tentang pengajaran di kelas, tetapi juga tentang

menciptakan sistem yang mendukung perkembangan menyeluruh anak.

c. Pelaksanaan Manajemen Standar PAUD di TK Plus Al-Huda

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pelaksanaan manajemen yang efektif adalah kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. TK Plus Al-Huda di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, menunjukkan bagaimana perencanaan dan pengorganisasian yang baik dapat diterjemahkan menjadi aksi melalui pelaksanaan manajemen yang efektif. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam proses ini sebagai pembimbing dan pengarah yang menggerakkan guru dan tenaga pendidik lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepala sekolah TK Plus Al-Huda mengambil peran aktif dalam supervisi kelas, penilaian kinerja guru, dan supervisi administrasi pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di sekolah ini tidak hanya bersifat administratif tetapi juga sangat terlibat dalam aspek-aspek operasional pengajaran. Supervisi ini penting untuk memastikan kualitas pembelajaran dan konsistensi dalam penerapan kurikulum.

Dalam wawancara, kepala sekolah menekankan pada pentingnya kurikulum yang inovatif dan adaptif. Upaya untuk secara teratur memperbarui kurikulum menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan yang relevan dan menarik. Pelatihan guru dalam implementasi metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan juga menyoroti perhatian terhadap kualitas pembelajaran yang disampaikan.

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di TK Plus Al-Huda menjadi aspek penting dalam manajemen pendidikan mereka. Program kelas parenting dan kegiatan yang melibatkan orang tua menunjukkan upaya sekolah untuk membangun kemitraan dengan orang tua dalam pendidikan anak-anak. Ini menunjukkan pemahaman bahwa pendidikan anak usia dini adalah usaha kolaboratif antara sekolah dan rumah.

Berdasarkan wawancara dengan guru, terlihat bahwa mereka menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada

anak. Penggunaan berbagai metode dan alat peraga untuk membuat pembelajaran menarik dan interaktif menunjukkan kreativitas dan adaptasi terhadap kebutuhan anak. Penilaian berkala yang dilakukan guru juga penting untuk memantau kemajuan setiap anak dan memberikan dukungan yang diperlukan.

Pelaksanaan manajemen di TK Plus Al-Huda mencerminkan integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan anak usia dini. Melalui kerjasama erat antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menarik. Ini tidak hanya mendukung perkembangan anak tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar tertinggi. Pendekatan komprehensif dan terstruktur yang diambil oleh TK Plus Al-Huda dalam manajemen pendidikan anak usia dini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang berusaha untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan.

d. Pengawasan Manajemen Standar PAUD di TK Plus Al-Huda

Kepala Sekolah TK Plus Al-Huda memegang peran kunci dalam mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan. Tugas ini melibatkan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan metode penilaian kinerja, tidak hanya bagi guru tetapi juga tenaga kependidikan lainnya. Ini mencakup mengukur kinerja berdasarkan standar yang telah ditetapkan, serta melakukan tindakan koreksi dan evaluasi bila diperlukan.

Pengawasan manajemen di TK Plus Al-Huda dilakukan dengan kolaborasi erat antara Kepala Sekolah dan guru-guru. Kepala Sekolah secara rutin mengevaluasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memastikan kesesuaian dengan standar PAUD terkini. Evaluasi ini dilakukan melalui kunjungan kelas dan supervisi, serta melalui komunikasi terbuka dengan orang tua, yang memberikan feedback penting dalam proses pembelajaran.

Guru-guru di TK Plus Al-Huda juga berperan aktif dalam proses pengawasan. Mereka berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mengajar,

serta mengikuti rencana supervisi kelas yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan guru-guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka melalui evaluasi dan saran untuk perbaikan. Selain itu, guru-guru juga terlibat dalam menilai kemajuan belajar anak-anak, memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkannya.

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di TK Plus Al-Huda merupakan aspek penting lainnya dalam pengawasan manajemen. TK Plus Al-Huda menjalin komunikasi yang erat dengan orang tua, membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan rumah. Ini memungkinkan sekolah untuk mendapatkan perspektif tambahan yang mendukung proses pembelajaran anak.

Pengawasan manajemen di TK Plus Al-Huda mencerminkan komitmen sekolah terhadap penyediaan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar nasional. Melalui kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, TK Plus Al-Huda berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada anak, aman, dan mendukung. Proses ini tidak hanya menjamin kualitas pengajaran tetapi juga memastikan bahwa setiap aspek operasional sekolah dijalankan dengan baik. Pendekatan terintegrasi dan partisipatif ini menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien di TK Plus Al-Huda.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PAUD di TK Plus Al-Huda.

Di TK Plus Al-Huda, yang terletak di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, pengawasan dan implementasi standar pendidikan anak usia dini menunjukkan dinamika yang kompleks, dengan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, kita dapat menggali lebih dalam faktor-faktor ini.

1) Faktor Pendukung

Kepala sekolah TK Plus Al-Huda menggarisbawahi, "Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, yang diwujudkan melalui pengawasan aktif dan evaluasi berkala, merupakan faktor pendukung kunci." Ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang

kuat dan terfokus dapat memengaruhi keseluruhan kualitas pendidikan.

Guru-guru di sekolah ini juga berperan penting. Mereka terlibat dalam "pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin", yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mereka tetapi juga memperkuat upaya pengawasan pendidikan. Partisipasi aktif mereka dalam peningkatan kualitas pengajaran menunjukkan dedikasi yang mendalam terhadap pendidikan berkualitas. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah menambahkan nilai penting. Hal ini "membawa dimensi tambahan dalam proses pendidikan", menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah yang mendukung pengembangan anak-anak.

2) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga tantangan yang dihadapi. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun material, dinyatakan sebagai faktor penghambat utama. Hal ini bisa membatasi kemampuan sekolah dalam menerapkan dan mengawasi standar pendidikan dengan efektif.

Perubahan kurikulum yang cepat dan berkelanjutan juga menambah kompleksitas, membuat sekolah perlu beradaptasi secara konstan untuk memastikan pendidikan yang relevan dan terkini. Variabilitas dalam kinerja guru juga menjadi tantangan, di mana perbedaan gaya mengajar dan kemampuan individu dapat mempengaruhi konsistensi kualitas pengajaran. Keterlibatan orang tua, meskipun berharga, sering kali terbatas oleh keterbatasan waktu dan sumber daya mereka, sehingga partisipasi mereka tidak selalu optimal. Selain itu, tantangan komunikasi antara semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak-anak, diidentifikasi sebagai hambatan penting yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pengawasan dan manajemen pendidikan.

Dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat ini, TK Plus Al-Huda menunjukkan ketahanan dan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini. Mereka menavigasi antara kekuatan internal seperti kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan orang tua, dan tantangan eksternal seperti keterbatasan finansial dan variabilitas

dalam kinerja guru. Pada akhirnya, komitmen terhadap pendidikan berkualitas tinggi tetap menjadi fokus utama, membuktikan bahwa meskipun ada hambatan, dengan sumber daya yang ada dan pendekatan yang inovatif, sekolah dapat terus memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga bagi siswanya. Pendekatan seimbang antara memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi penghambat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan di TK Plus Al-Huda.

TK Plus Al-Huda menghadapi dinamika pendidikan yang unik, di mana faktor pendukung seperti komitmen kepemimpinan dan keterlibatan guru dalam pengembangan profesional berpadu dengan faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan komunikasi. Mengatasi faktor penghambat sambil memperkuat faktor pendukung akan menjadi kunci dalam upaya berkelanjutan sekolah untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi anak-anak usia dini. Pendekatan yang seimbang dan responsif terhadap kedua aspek ini akan membantu TK Plus Al-Huda dalam menavigasi tantangan pendidikan dan memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

IV. KESIMPULAN

Dalam aspek perencanaan manajemen, TK Plus Al-Huda telah menetapkan standar yang tinggi. Kualifikasi pendidiknya yang mayoritas adalah lulusan S1-PG PAUD, menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan berkualitas. Program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk guru memperkuat kualitas pengajaran dan memastikan metode yang inovatif dan relevan dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan sistematis dalam perencanaan, yang diawali dengan pembentukan visi dan misi yang jelas, mencerminkan penerapan teori manajemen yang efektif dalam praktik pendidikan.

Dalam aspek pengorganisasian, TK Plus Al-Huda telah membangun struktur yang efisien dengan pembagian tugas yang jelas. Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan menciptakan kemitraan yang mendukung pendekatan holistik terhadap pendidikan, memperluas pengaruh pendidikan melampaui dinding sekolah.

Dalam aspek pelaksanaan manajemen, peran aktif kepala sekolah dalam supervisi dan evaluasi menunjukkan keterlibatan langsung dalam operasional pendidikan. Keterlibatan orang tua dan metode pembelajaran yang berpusat pada anak menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pendidikan.

Pada aspek pengawasan manajemen, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan standar pendidikan. Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam proses ini menciptakan lingkungan pendidikan yang berpusat pada anak, aman, dan mendukung.

TK Plus Al-Huda juga menghadapi faktor penghambat, termasuk keterbatasan sumber daya dan tantangan komunikasi, yang menuntut pendekatan kreatif dan adaptif dalam manajemen. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kepemimpinan yang efektif dan keterlibatan guru dan orang tua menjadi kunci dalam mengatasi hambatan tersebut.

Berikut ini adalah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pemahaman dan perbaikan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat fokus pada bagaimana TK mengatasi tantangan sumber daya yang terbatas. Ini termasuk mencari cara-cara inovatif dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya yang ada, baik finansial maupun non-finansial, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Studi dapat mencakup analisis mendalam tentang strategi penggalangan dana, kemitraan dengan komunitas dan sektor swasta, serta penggunaan teknologi dan sumber daya digital untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan biaya yang efisien.

Penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di TK mempengaruhi hasil pembelajaran anak. Ini dapat mencakup studi tentang efektivitas program kelas parenting, komunikasi antara sekolah dan rumah, serta dampak keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah terhadap perkembangan sosial-emosional dan akademik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Mathew Miles dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Bakar, S. A. S. A., Suryono, Y., & Fauziah, P. Y. (2023). Kajian Literatur Tentang Fungsi Manajemen Bagi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 52–68.
- Dessler, G. (2011). *Human Resource Management*. New York: Pearson Education, Inc.
- Djafri, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.494>
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faisal, S. (1985). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Farida, S. (2017). Pengelolaan pembelajaran PAUD. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189–200.
- Fattah, N. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. S. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koontz, H., & O'Donnell, C. (1970). *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*. New York: McGraw-Hill.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*, Harvard Business School Press, Boston. *Search in*.
- Marfinda. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3).
- Moekiyat. (1980). *Kamus Management*. Bandung: Alumni.
- Moleong, L. J. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurjanah, S., & Muntaqo, R. (2018). Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(3), 247–258.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. New York.
- Purwanto. (2019). *Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sabardi, A. (2001). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Senge, P. M. (1990). *The art and practice of the learning organization*. New York: Doubleday.
- Siagan, H. (1993). *Manajemen: Suatu Pengantar*. Semarang: Satia Wacana.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 51–70.
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib*, 21(1).
<https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Terry, G. R. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Terry, G. R., & Leslie, W. R. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tisnawati, S. E., & Saefullah, K. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.